

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terluas yang wilayahnya membentang dari sabang sampai merauke dan negara Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha objek serta daya tarik wisata yang terkait dengan bidang tersebut.¹

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di era modernisasi. Pariwisata diasosiasikan sebagai rangkaian perjalanan seseorang atau kelompok orang ke suatu tempat untuk berlibur, dalam mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan dibutuhkan strategi-strategi yang harus dilakukan agar daerah tujuan wisata menjadi tempat pilihan yang menarik bagi wisatawan yang datang. Daerah tujuan wisata dapat menjadikan tempat wisata yang nyaman dengan keindahan alamnya, sarana dan prasarana yang lengkap, pelayanan yang baik, dan akses yang mudah di jangkau bagi para wisatawan.²

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan

¹ Ade Irfan, Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pada Objek Wisata Mantar Kabupaten Sumbawa Barat), *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2021, Hal 1.

² Fatmawati And Silvia, 'Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau', *Jurnal Industri Pariwisata*, 3.2 (2021), 99–107.

bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu hidup, serta kepentingan nasional. Kepariwisataaan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.³

Pengembangan objek wisata secara umum diartikan sebagai usaha untuk mendorong perubahan kepariwisataan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan manfaat yang lebih baik. Objek wisata terbagi menjadi dua objek yang pertama adalah objek wisata dari perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat mempunyai daya tarik untuk dikunjungi, sedangkan yang kedua adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungan.⁴

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan objek wisata. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan dengan menggali dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Selain itu, peran masyarakat juga di harapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini, sehingga masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola,

³ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

⁴ Ayunita Triana and Henni Muchtar, 'Pengembangan Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari Di Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu', *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2.1 (2022), 23–31.

merencanakan, dan memutuskan program yang melibatkan tentang kesejahteraannya.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi pariwisata untuk dikembangkan. Salah satu objek wisata yang menarik perhatian para wisatawan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Air Terjun/ Curup Cangkah Kidau yang berada di Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are. Perjalanan ke objek wisata tersebut dapat ditempuh kendaraan dengan waktu sekitar 20 menit dan melewati jalan menanjak atau perbukitan, curup cangkah kidau jatuh dari ketinggian kurang lebih 25 meter, air terjun/curup ini berasal dari mata air yang masih sangat alami, bersih, jernih, dan menyegarkan. Curup cangkah kidau memiliki potensi yang sangat besar, namun potensi wisata belum dikelola secara maksimal sehingga kurangnya minat wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata ini, panorama alam disekitar kawasan curup cangkah kidau yang terdiri dari bukit-bukit dan banyak pepohonan yang membuat hawa daerah itu semakin sejuk dan dingin.

Objek wisata Curup cangkah kidau mempunyai potensi yang cukup untuk dikembangkan karena kawasan wisata ini terletak tidak jauh dari permukiman warga Desa Ujan Mas sehingga akses untuk menuju ketempat wisata ini sangat mudah dijangkau oleh wisatawan, selain itu juga memiliki daya tarik tersendiri karena di karenakan kondisi alam yang masih alami, akan tetapi kawansan curup cangkah kidau masih perlu dibenahi karena minimnya fasilitas wisata yang tersedia seperti penginapan, warung makan, musholah, dan lain-lain.

Uraian di atas perlu disadari oleh Pemerintah Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are dalam mengembangkan objek wisata curup cangkah kidau, langkah-langkah yang dilakukan untuk mempromosikan objek wisata tersebut dengan memposting keadaan terkini di berbagai media sosial dan melakukan strategi terkait dengan pengembangan objek wisata curup cangkah kidau agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Sehingga dengan demikian Pemerintah Desa dalam hal ini dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data.⁵ Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di rumuskan sebelumnya, peneliti mengemukakan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Curup Cangkah Kidau Oleh Pemerintah Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menentukan arah penelitian agar tetap dalam koridor yang benar hingga tercapainya suatu yang dituju. Tujuan penelitian kualitatif mengidentifikasi latar belakang untuk apa penelitian tersebut

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2022, Hal 54

dilakukan atau untuk tujuan apa peneliti memahami fenomena dengan subjek dan lokasi penelitian yang spesifik.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi strategi pengembangan objek wisata curup cangkah kidau.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu kegunaan dari hasil sebuah penelitian, manfaat penelitian dapat di peroleh pada saat tujuan dari penelitian telah tercapai. Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan sebuah manfaat di antaranya

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan, informasi, dan pengetahuan terutama dalam ilmu pemerintahan khususnya berkaitan dengan pengembangan potensi wisata.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dan masyarakat khusus Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam meningkatkan strategi pengembangan objek wisata curup cangkah kidau.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, Hal 89